KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

SKRIPSI

OLEH :
AHMAD DAIM
F1221191021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

OLEH :
AHMAD DAIM
F1221191021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

AHMAD DAIM

NIM. F1221191021

Pembimbing 1

Dr. Afandi. M.Pd
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

Disahkan

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 7 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

KETERLIBATAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI KELURAHAN BANSIR LAUT KECAMATAN PONTIANAK TENGGARA

AHMAD DAIM

NIM. F1221191021

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1

Dr. Afandi. M.Pd
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I

Dr. Amrazi Zakso, M.Pd
NIP. 196330109198703100 3

Penguji II

Shilmy Purnama, M.Pd
NIP. 199111122019032036

Mengetahui:

Ketua Program Studi PPKn,

Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Daim

Nim : F1221191021

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Daim

NIM. F1221191021

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

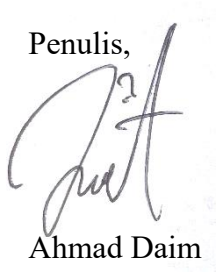
Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada saya dalam menyelesaikan masa pendidikan ini. Semoga dengan kasih sayang-Mu yang amat mulia ini, hamba senantiasa bersyukur akan limpahan rahmat-Mu. Aamiin yaa robbal ‘alaamiin. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Sebagai tanda baktidan rasa terima kasih yang sangat mendalam, karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya bapak Achmad Asrori dan ibu Rilah, yang senantiasa mendoakan dan mendukung dalam segala hal. Terima kasih juga kepada kakak dan adik-adik , beserta keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu atas dukungan dan doa yang telah di berikan kepada saya.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen-dosen pembimbing saya Bapak Dr. Afandi, M.Pd dan Bapak Thomy Sastra Atmaja, M.Pd yang telahmemberikan bantuan dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, sertaucapan terima kasih kepada dosen-dosen penguji Bapak Dr. Amrazi Zakso, M.Pd dan Ibu Shilmy Purnama, M.Pd yang telah memberikan berbagai masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi saya, semoga Allah permudah segala urusannya di dunia dan akhirat. Aamiin yaa robbal ‘alaamiin.

Terima kasih kepada mahasiswa PPKn dan keluarga besar HMPPKn FKIP UNTAN atas kebersamaan dan dukungan nya. Terima kasih banyak kepada sahabat saya yang selalu mendukung saya disegala situasi, memberi semangat dan motivasi selama mengerjakan skripsi.

Penulis,



Ahmad Daim

F1221191021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan masyarakat Bansir Laut dalam pengelolaan lingkungan melalui program Kota Tanpa Kumuh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini didapatkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan pada penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari Lurah Bansir Laut, Kepala Bidang Kawasan Permukiman Kota Pontianak, Badan Keswadayaan Masyarakat, RT dan Masyarakat Bansir Laut. Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Implementasi program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Bansir Laut yang terdiri dari 5 tahapan yaitu ; Tahap Persiapan, Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Berkelanjutan serta Tahap Menerus dan Berkala. Implementasi kelima tahapan program Kotaku tersebut terdiri dari kegiatan infrastruktur, kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial. Tujuan kegiatannya adalah pengelolaan lingkungan kumuh berbasis keswadayaan masyarakat yang memperhatikan etika dan asas pengelolaan lingkungan mewujudkan kualitas permukiman yang layak huni, produkitf dan berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat. (2) Keterlibatan masyarakat dalam program Kotaku terbagi menjadi dua aspek yaitu sikap dan perilaku. Pada tahap persiapan ikut sosialisasi awal dan rembug kesiapan masyarakat serta ikut menjadi relawan tim inti perencanaan partisipatif. Pada tahap perencanaan ikut dalam pemetaan keswadayaan, membangun visi misi, melakukan refleksi perkara kritis dan membuat rencana penataan lingkungan permukiman. Pada tahap pelaksanaan ikut dalam implementasi kegiatan infrastruktur, ekonomi dan sosial. Pada tahap berkelanjutan ikut terlibat dalam pengembangan kelembagaan, Pembangunan kolaborasi dan integrasi perencanaan pembangunan daerah. Pada tahap menerus dan berkala ikut terlibat dalam monitoring dan evaluasi, serta operasional dan pemeliharan juga pengembangan dan iovasi kegiatan. (3) Terdapat dua faktor yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat yaitu faktor pendukung berupa kesempatan, kemauan, kemampuan yang terangkum pada kesadaraan diri masyarakat serta motif ekonomi; dan faktor penghambat yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, kurangnya kesempatan untuk ikut andil, kesibukan masyarakat, kecemburuan sosial dan penolakan. (4) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan berupa sosialisasi bertahap dan peningkatan kapasitas masyarakat serta penyelesaian konflik yang terjadi dan mengedukasi masyarakat agar paham dengan program kotaku di Kelurahan Bansir Laut.

Kata Kunci : ***Keterlibatan Masyarakat, Kumuh, Kotaku, Pengelolaan Lingkungan***

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Melalui Program Kota Tanpa Kumuh Di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara*"*.

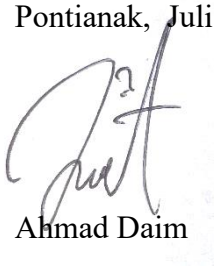
Dalam skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa memberikan masukan dan saran sehingga dapat menyelasaikan skrisi ini.
2. Bapak Thomy Sastra Atmaja, S.H., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Administrasi dan Akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Kepada Kedua Orang Tua beserta Keluarga yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Pancasilan dan Kewarganegaraan angkatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, meskipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang. Akhirnya, penulis hanya mengharapkan semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Pontianak, Juli 2025



Ahmad Daim

F1221191021

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Operasional Konsep 8
a. Program Kota Tanpa Kumuh 8
b. Keterlibatan Masyarakat 8
c. Pengelolaan Lingkungan 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Keterlibatan Masyarakat 10
1. Pengertian Keterlibatan Masyarakat 10
2. Indikator Keterlibatan Masyarakat 11
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Masyarakat 12
B. Pengelolaan Lingkungan 13
1. Pengertian Pengertian Pengelolaan Lingkungan 13

2. Asas – Asas Pengelolaan Lingkungan 14
3. Indikator Pengelolaan Lingkungan 15
4. Pengelolaan Lingkungan Permukiman Kumuh 16
C. Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) 19
1. Pengertian Program Kota Tanpa Kumuh 19
2. Tujuan Program Kota Tapa Kumuh 20
3. Pelaksanaan Program KOTAKU di Tingkat Kelurahan/Desa 20
D. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 25
E. Penelitian Yang Relevan 26
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Jenis Penelitian 28
B. Kehadiran Peneliti 29
C. Lokasi Penelitian 29
D. Informan Penelitian 30
E. Sumber Data Peneliti 30
F. Teknik Pengumpulan Data 31
G. Teknik Analisis Data 32
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
A. Deskripsi Umum Penelitian 35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
2. Profil informan Penelitian 36
B. Hasil Penelitian 37
C. Pembahasan 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 63
A. Kesimpulan 63
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67
DAFTAR LAMPIRAN 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Program KOTAKU Tingkat Kelurahan/Desa 22

Gambar 2.Triangulasi Sumber 33

Gambar 3. Triangulasi Teknik 34

Gambar 4. Peta Kelurahan Bansir Laut 36

Gambar 5. Workshop KT-KTV 40

Gambar 6. Pelebaran Jalan Lingkungan 40

Gambar 7. IPAL Komunal Bansir Laut 40

Gambar 8. Capacity Building Kampung Caping 40

Gambar 9. Pelatihan Tenun Ikat 40

Gambar 10. Pelatihan Keswadayaan Masyarakat 41

Gambar 11. Gotong Royong Bersih Lingkungan 41

Gambar 12. Pemasangan Banner CFW 41

Gambar 13. Pendampingan Desai Konsolidasi Tanah 44

Gambar 14. Pra Pemilu BKM 44

Gambar 15. Kegiatan kelompok Belajara Internal Konsultan (KBIK KOTAKU) 44

Gambar 16. Pemasaran Produk Lingkungan 45

Gambar 17. Pelatihan Tukang 45

Gambar 18. Monitoring Pembangunan Infrastruktur 46

Gambar 19. Aktivitas Bank Sampah 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Yang Relevan 26

Tabel 2. Tabel Informan Penelitian 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi 72

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi 73

Lampiran 3. Pedoman Wawancara 74

Lampiran 4. Hasil Wawancara 77

Lampiran 5. SK Pembimbing Skripsi 95

Lampiran 6. SK Dosen Penguji 96

Lampiran 7. SK Tim Review Artikel 97

Lampiran 8. Surat Izin Riset 98

Lampiran 9. Surat Tugas Penelitian 88

Lampiran 10. Balasan Surat Izin Riset 100

Lampiran 11. Surat Izin Wawancara 101

Lampiran 12. Dokumentasi 102

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan konsentrasi masyarakat di daerah perkotaan yang berkembang pesat merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi negara berkembang. Pada saat ini world bank mencatat penduduk yang tinggal di perkotaan adalah 52% dari total penduduk Indonesia, bahkan diperkirakan pada tahun 2025 penduduk yang tinggal diperkotaan sekitar 68% dengan rata rata pertumbuhan kota kota di Indonesia adalah 4,1% pertahunnya (Supriyatno, 2020). Pertumbuhan penduduk yang sangat besar di suatu kota membuat kepadatan pemukiman menjadi kumuh. Permukiman kumuh merupakan kawasan yang terabaikan dari pembangunan kota sehingga lingkungan permukiman yang mengalami penurunan kualitas fisik, sosial ekonomi dan sosial budaya dan dihuni oleh orang-orang miskin, penduduk yang padat, serta dengan sarana prasarana yang tidak memadai (Krisandriyana et al., 2019). Selain itu permukiman kumuh disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat serta kurangnya sosialisasi dari pemerintah maupun pihak-pihak terkait akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dalam upaya pengelolaan masalah lingkungan dan juga pemberdayaan masyarakat (Sari & Ridlo, 2022).

Kota Pontianak yang merupakan kota terbesar dan pusat modernitas di Kalimantan Barat dengan jumlah penduduk saat ini menurut Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2022) sebanyak 669.795 jiwa dengan rata rata kepadatan 5.661 jiwa/km, laju pertumbuhan pada periode 2019-2022 adalah 0,96%. Sebagai kota besar, Pontianak menjadi magnet untuk para pendatang dalam meningatkan

perekonomian dengan berkerja diberbagai sektor. Namun hal ini seperti dua mata pisau bagi kota Pontianak. Satu sisi dengan adanya pendatang yang menjadi tenaga kerja mampu meningkatkan dan mamajukan perekonomian kota Pontianak, akan tetapi disisi lain arus urbaninasi serta pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan luasnya wilayah menjadikan kota Pontianak menjadi padat dan menyisakan berbagai masalah lingkungan sebagai akibat dari interaksi manusia dengan lingkungannya, salah satunya adalah tumbuh dan menjamurnya kawasan kumuh. Pada tahun 2015, kawasan permukiman kumuh di Pontianak seluas 70,51 Ha ini tersebar di berbagai kelurahan dengan beragam tingkat kekumuhuan mulai dari kumuh berat, sedang hingga kumuh ringan (Yamri, 2016).

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan, Kelurahan Bansir Laut yang berada di Kecamatan Pontianak Tenggara, juga tidak terlepas dari permasalahan lingkungan yaitu kawasan permukiman yang kumuh. Kepadatan penduduk dan bangunan, sarana dan prasaranya yang tersedia kurang memadai, serta kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya lingkungan yang sehat dan berkualitas, menjadikan kawasan Kelurahan Bansir Laut yang Sebagian besar wilayahnya berada di tepian Sungai Kapuas menjadi kumuh dan terkesan tidak terawat. Padahal kawasan tepian sungai seperti ini dapat dibangun dan dikembangkan menjadi *waterfront area*. Selain itu masyarakat Kampung Mendawai di Kelurahan Bansir Laut juga piawai membuat caping (topi berbentuk kerucut yang terbuat dari daun mengkuang) yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah ekowisata, yang selain mempercantik wajah kota juga mengembalikan lingkungan hidup yang berkualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya menyelenggarakan program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) sebagai upaya strategis dalam mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan yang terintegrasi antara pemerintah dengan pemangku kepentingan serta memperioritaskan keterlibatan masyarakat mulai dari tahap pendataan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan berkelanjutan (Ma'rifah et al., 2022). Program KOTAKU bertujuan meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di kawasan kumuh perkotaan untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif dan berkelanjutan (Sari, 2020). Keterlibatan masyarakat sebagai warga negara sangat dibutuhkan dalam mencapai target keberhasilan program kotaku ini. Di Kota Pontianak program Kota Tanpa Kumuh ini di naungi oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.

Keterlibatan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara selanjutnya lebih dikenal dengan istilah *Civic Engagement. Civic Engegement* merupakan salah satu konsep dari *Community Civics* yang menekankan pada keterlibatan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan (Ginting, 2021). Salah satu aspek kehidupan tersebut adalah keterlibatan warganegara akan pentingnya menjaga lingkungan hidup yang bersih dan berkualitas. Dalam kaitannya dengan mengelola lingkungan melalui program KOTAKU di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontiank Tenggara, keterlibatan masyarakat harus dibarengi dengan penguatan pengetahuan dan kesadaran warga negara dalam menjaga lingkungan. Sehingga diharapkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui program KOTAKU dapat membuat prubahan sosial pada pengelolaan

lingkungan atau yang sering disebut sebagai dari penerapan *civic engagement as social change* (Doolittle & Faul, 2013).

Warganegara yang baik tidak hanya memiliki keterlibatan yang aktif saja, namun juga harus memiliki watak kenegaraan yang peduli terhadap lingkungan. Watak tersebut dapat dibentuk bukan hanya melalui pendidikan di sekolah, kepedulian terhadap lingkungan juga dapat dibentuk didalam masyarakat melalui komunitas lingkungan (Mariyani, 2017). Senada dengan itu menurut Gusmadi (2017) melalui keterlibatan masyarakat dalam LSM diharapkan mampu menumbuhkan karakter peduli lingkungan sosial. Selain itu penguatan sikap peduli lingkungan juga dapat dilakukan melalui keterlibatan warga negara dalam sebuah program, salah satu program tersebut adalah KOTAKU sebagai upaya mengubah perilaku masyarakat sadar akan lingkungan (Fatmalasari et al., 2019). Selain itu keterlibatan masyarakat dalam mengelola lingkungan juga harus memperhatikan paradigma etika lingkungan, salah satu konsep etika lingkungan adalah *ekosentrisme (deep ecology)* yang menekankan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan juga harus mementingkan keseimbangan ekosistem dan keterkaitan antara manusia dan lingkungannya (Satmaidi, 2017). Sehingga melalui keterlibatan masyarakat dalam program KOTAKU, diharapkan mampu menempatkan penanganan permukiman kumuh berbasis kawasan dengan memperhatikan lingkungan sekitarnya seperti sebuah kawasan kesatuan (Noegroho, 2010). Sehingga pengelolaan permukiman didasarkan pada pemanfaatan tata ruang dan desain bangunan yang mengakomodasi aspek lingkungan dengan pendekatan prinsip pembangunan berkelanjutan (Ervianto & Felasari, 2019).

Penelitian ini memfokuskan pada pedeskripsian keterlibatan masyarakat dalam mengelola lingkungan melaui program KOTAKU di Kelurahan Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara dengan memahami implementasi program KOTAKU, bentuk keterlibatan masyarakat dan faktor faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat menjaga lingkungan di daerah tersebut. Penelitian ini ingin membuktikan bahwa dengan adanya program KOTAKU dapat membuat masyarakat terlibat aktif dalam upaya menjaga kelestarian lingkungannya. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membuktikan konsep keterlibatan masyarakat *(civic engagement)* dan *paradigma ekosentrisme (deep ecology)* digunakan didalam pelaksanaan program Kotaku di Bansir Laut, sebagai representasi keterlibatan warga negara terhadap upaya mengatasi masalah lingkungan sekitar mereka yang terangkum dalam program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka untuk memfokuskan ruang lingkup permasalahan penelitian mengenai keterlibatan masyarakat Bansir Laut dalam mengelola lingkungannya melalui program Kota Tanpa Kumuh ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara?
2. Bagaimana Bentuk keterlibatan masyarakat Kelurahan Bansir Laut dalam pengelolaan lingkungan pada setiap tahapan program Kota Tanpa Kumuh?
3. Apa Saja faktor yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat Kelurahan Bansir Laut dalam program Kota tanpa Kumuh?

4. Upaya apa saja yang dilakukan dalam menangani hambatan keterlibatan masyarakat dalam program Kota tanpa Kumuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara.
2. Bentuk keterlibatan masyarakat Kelurahan Bansir Laut dalam pengelolaan lingkungan pada setiap tahapan program Kota Tanpa Kumuh.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat Kelurahan Bansir Laut dalam program Kota Tanpa Kumuh.
4. Upaya-upaya yang dilakukan dalam menangani hambatan keterlibatan masyarakat dalam program Kota tanpa Kumuh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan secara akademik. Lebih rinci penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan ilmu pengetahuan terkait dengan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan di kelurahan/desa melalui program kota tanpa kumuh. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pegangan untuk penelitian yang serupa dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Menjadi masukan bagi pemerintah Kelurahan Bansir Laut terkiat keterlibatan masyarakat dalam mengelola lingkungan dalam program Kota Tanpa Kumuh.

b. Menjadi masukan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kelurahan Bansir Laut dalam meningkatkan keterlibatannya mengelola lingkungan melalui program Kota Tanpa Kumuh.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas ruang lingkup peneitian dalam fokus penelitian dan oprasional konsep:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keterlibatan masyarakat dalam mengelola lingkungannya melalui program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Bansir laut, kecamatan Pontianak Tenggara. Adapun aspek yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara.

b. Bentuk keterlibatan masyarakat Kelurahan Bansir Laut dalam mengelola lingkungannya pada setiap tahapan program Kota Tanpa Kumuh.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan masyarakat Kelurahan Bansir Laut dalam program Kota Tanpa Kumuh.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dibuat dengan tujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap isitilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan operasional konsep sebagai berikut :

a. Program Kota Tanpa Kumuh

Program Kota Tanpa Kumuh atau yang lebih familiar disebut dengan Program KOTAKU yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program yang di inisiasi oleh Pemerintah Pusat melalui Direktorat Jenderal Cipta Kerja Kementrian PUPR, yang bertujuan untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di wilayah perkotaan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pelaku utama, sehingga terwujudlah permukiman perkotaan yang layak huni, produktif dan berkelanjutan. Kelurahan Bansir Laut sendiri mendapatkan alokasi dana Program KOTAKU sejak tahun 2019. Kemudian disusul dengan pemetaan wilayah dan permukiman kumuh melalui Surat Keputusan Walikota Pontianak No. 1603.1/D-RPKP/Tahun 2020 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Pontianak. Setelah itu program KOTAKU di Kelurahan Bansir Laut diresmikan pada 3 Februari 2022 dan berjalan sampai saat ini sebagai implementasi tahapan berkelanjutan, menerus dan berkala.

b. Keterlibatan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat (*civic engagement*) menurut Carpini dalam Setiawan (2018) adalah sebagai tindakan individu dan kolektif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang menjadi perhatian publik. Lebih luas lagi definisi keterlibatan masyarakat dapat didefinisikan berdasarkan

kepentingan dan perspektif yang membuat definisi tersebut, maka definisi keterlibatan masyarakat yang dimaksud pada penelitian ini adalah *civic engagement as social change*, yaitu keterlibatan masyarakat di Kelurahan Bansir Laut melalui program (KOTAKU) yang terdiri dari dua aspek yaitu sikap dan tindakan dalam membuat perubahan sosial berupa pengelolaan lingkungan yang baik demi terciptanya lingkungan yang sehat dan lestari.

c. Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang sistematis dan terpadu untuk melastarikan fungsi lingkungan yang meliputi penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup dengan menggunakan asas keadilan, asas partisipatif, serta asas kelestarian dan berkelanjutan dengan tujuan mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup dengan memperhatikan etika lingkungan *(deep ecology),* serta menggunakan prinsip pengelolaan ligkungan dengan menggunakan indikator *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling* (POAC) yang terintegrasi kedalam program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara. Dengan kata lain pengelolaan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan lingkungan dalam bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program KOTAKU di Kelurahan Bansir Laut.